

ABSTRAK

Ahmad Ulin Ni'am (1910410017), "Metode Pembelajaran Kolase Dari Bahan Alam Untuk Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Ra Nahdlatus Shibyan Welahan Jepara." Skripsi, Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri Kudus Tahun 2023.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui implementasi media kolase untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini 4-5 tahun di RA Nahdlatus Shibyan Welahan Jepara, (2) Untuk mengetahui hasil belajar dalam menggunakan media kolase dari bahan alam untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini 4-5 tahun di RA Nahdlatus Shibyan Welahan Jepara, (3) Untuk mengetahui faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran media kolase dari bahan alam untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini 4-5 tahun di RA Nahdlatus Shibyan Welahan Jepara, (4) Untuk mengetahui faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran media kolase dari bahan alam untuk meningkatkan motorik halus anak usia dini 4-5 tahun di RA Nahdlatus Shibyan Welahan Jepara.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan di RA Nahdlatus Shibyan Welahan Jepara. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, wali murid dan murid yang ada di RA Nahdlatus Shibyan Welahan Jepara. Teknik pengumpulan data didapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Implementasi pembelajaran kolase dari bahan alam di RA Nahdlatus Shibyan, dapat diketahui bahwa anak-anak sangat antusias dalam pembelajaran kolase. (2) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran kolase dari bahan alam di RA Nahdlatus Shibyan dapat diketahui bahwa pada indikator 1 peserta didik sudah bisa memberikan lem pada sketsa kolase dengan baik, akan tetapi masih ada 5 peserta didik yang belum bisa. Pada indikator 2 terdapat 6 peserta didik yang belum bisa mengkoordinasikan tangan kanan dan kiri. Pada indikator 3 kebanyakan peserta didik sudah mengetahui fungsi dari bahan-bahan yang sudah diberikan guru, hanya 3 peserta didik yang belum menguasainya. Sedangkan indikator 4 kebanyakan peserta sudah bisa menggerakkan mata dengan tangannya. (3) Faktor pendukung dalam kegiatan kolase di RA Nahdlatus Shibyan, yaitu tersedianya bahan dan alat pembelajaran kolase yang mudah, antusias dari anak ketika melakukan pembelajaran kolase, guru berperan aktif dalam pembelajaran kolase, dan aktivitas fisik anak dapat mencapai kemampuan yang diharapkan sesuai dengan perkembangannya. (4) Faktor penghambat dalam kegiatan kolase di RA Nahdlatus Shibyan, yaitu anak merasa jijik dengan lem, minimnya memahami materi pembelajaran media kolase sehingga ada beberapa orang tua ikut campur, kemampuan motorik halus anak berbeda-beda, sehingga bisa terhambatnya proses pembelajaran semakin lama, ruangan yang berisik sehingga membuat kegaduhan dan hilangnya konsentrasi anak, anak pasif dalam mengikuti pembelajaran karena anak merasa takut bisa dengan kemampuannya sendiri, dan guru kurang perhatian.

Kata Kunci: Implementasi, Motorik Halus, Kolase Bahan Alam